

## Revitalisasi Pantai Cemara Sebagai Salah Satu Objek Pariwisata Asri Di Kota Balikpapan

Diterima: 17 Juni 2022

Direview: 27 Juni 2022

Disetujui: 25 Juli 2022

Nurmawati<sup>1</sup>, Rima Gusriana Harahap<sup>2</sup>, Destyariani Liana Putri<sup>3</sup>, Anggoronadhi Dianiswara<sup>4</sup>,  
Muhammad Khaisar Wirawan<sup>5</sup>, Abiyani Choirul Huda<sup>6</sup>, Siti Rahayuningsih<sup>7</sup>

Teknik Kelautan, Institut Teknologi Kalimantan<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>  
Jl. Soekarno Hatta Km.15, Karang Joang, Balikpapan

E-mail: [nurmawati7989@gmail.com](mailto:nurmawati7989@gmail.com)

### ABSTRAK

Pantai Cemara merupakan salah satu pantai yang potensial untuk wisata di kota Balikpapan. Belakangan mulai dikembangkan oleh warga sekitar dan dinas pariwisata sebagai pantai wisata. Namun masih kalah pamor dari pantai lainnya. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan ditemukan bahwa pengelolaan dan fasilitas pendukung belum maksimal. Ditambah kurangnya kesadaran masyarakat serta pengunjung menyebabkan pantai ini seringkali nampak kotor sehingga kurang menarik minat wisatawan. Kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk memberikan kesadaran kepada warga terkait kebersihan lingkungan, pengelolaan sampah, dan mempromosikan Pantai Cemara sebagai pantai wisata yang menarik untuk dikunjungi. Rangkaian kegiatan revitalisasi dilakukan secara daring dan luring. Kegiatan daring berupa pengenalan Pantai Cemara ke media sosial lewat ajang lomba fotografi serta webinar terkait pengelolaan pariwisata khususnya pengelolaan sampah. Kegiatan luring mencakup aksi bersih pantai dengan warga sekitar, pengecatan dan penataan fasilitas wisata, demo dekomposisi sampah dengan komposter dan penyediaan tempat sampah. Hasil yang didapatkan dari pengabdian ini adalah Pantai Cemara mulai terkenal di sosial media terutama untuk generasi muda, masyarakat sekitar memahami cara membuat komposter sederhana dan aplikasinya, serta Pantai Cemara terlihat lebih bersih dan menarik.

**Kata kunci:** Balikpapan, Komposter, Pantai Cemara, Pariwisata, Revitalisasi

### ABSTRACT

*Cemara Beach is one of the potential beaches for tourism in the city of Balikpapan. Later it began to be developed by local residents and the tourism office as a tourist beach. But still less prestige than other beaches. Based on the survey results, it was found that the management and supporting facilities were not optimal. Coupled with the lack of public awareness and visitors, this beach often looks dirty so it does not attract tourists. This service activity is carried out to provide awareness to residents regarding environmental cleanliness, waste management, and promoting Cemara Beach as an attractive tourist beach to visit. A series of revitalization activities are carried out online and offline. Online activities include introducing Cemara Beach to social media through photography competitions and webinars related to tourism management, especially waste management. Offline activities include cleaning the beach with local residents, painting and arranging tourist facilities, demos of composting waste decomposition and providing trash cans. The results obtained from this service are that Cemara Beach is becoming famous on social media, especially for the younger generation, the surrounding community understands how to make a simple composter and its application, and Cemara Beach looks cleaner and more attractive.*

**Keywords:** Balikpapan, Komposter, Cemara Beach, Tourism, Revitalization

---

## PENDAHULUAN

Pantai Cemara termasuk kawasan Kelurahan Manggar Baru, Kecamatan Balikpapan Timur. Sesuai dengan namanya, pantai ini banyak ditumbuhi pohon cemara yang menjadi daya tarik tersendiri. Karakteristik pantai ini adalah berpasir dan landai sehingga potensial dijadikan sebagai objek wisata baru di Kota Balikpapan. Wilayah belakang pantai yang luas serta landai memungkinkan untuk pengembangan sarana prasarana wisata. Potensi lainnya, lokasi pantai Cemara sangat strategis. Dekat dengan jalan Tol Manggar Balikpapan dan Bandara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggian sehingga sangat memungkinkan bagi wisatawan luar, untuk berkunjung ke pantai ini.

Namun jika dibandingkan pantai wisata lainnya yang ada di Kota Balikpapan, Pantai Cemara belum banyak dikenal dan masih sepi pengunjung. Dulunya, pantai ini hanya digunakan untuk aktivitas warga sekitar sebagai nelayan dan pengumpul kerang. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan, ditemukan bahwa pengelolaan dan fasilitas pendukung yang ada di pantai cemara memang belum maksimal. Ditambah kurangnya kesadaran masyarakat serta pengunjung menyebabkan pantai ini seringkali nampak kotor sehingga kurang menarik minat wisatawan.

Menurut Wiyandhita & Koswara (2017), faktor penting dan berpengaruh dalam pengembangan pariwisata adalah faktor lingkungan, sosial budaya, pendidikan, ekonomi, kelembagaan, keamanan, dan fasilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Gantini & Setiyorini (2012), menyatakan bahwa fasilitas dan suasana menjadi preferensi tertinggi bagi pengunjung dalam menentukan tempat wisata yang akan menjadi tujuannya. Senada dengan Nababan (2017), yang menyatakan bahwa amenities berpengaruh positif terhadap preferensi pengunjung. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dilakukan sebagai langkah awal untuk menyelesaikan tiga permasalahan utama yang ada di Pantai Cemara, yakni terkait masalah lingkungan (suasana), fasilitas/sarana prasarana, dan pendidikan/edukasi. Kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk memberikan kesadaran kepada warga terkait kebersihan lingkungan, pengelolaan sampah, dan mempromosikan Pantai Cemara sebagai pantai wisata yang menarik untuk dikunjungi.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian dilakukan secara bertahap selama 2 bulan (Agustus – September 2021). Tahapan kegiatan terdiri dari tahap pra kegiatan, kegiatan inti, dan pasca kegiatan. Pra

kegiatan mencakup survey lokasi, pengumpulan data, koordinasi dengan calon mitra, penyusunan timeline kegiatan, serta persiapan alat dan bahan. Kegiatan inti dilakukan secara daring dan luring.

Sasaran utama kegiatan daring adalah generasi milenial yang memang sudah familiar dengan media sosial. Harapannya, tujuan untuk meningkatkan popularitas Pantai Cemara bisa tercapai dengan maksimal. Sebaliknya sasaran utama kegiatan luring adalah pemuda karang taruna dan warga sekitar Pantai Cemara, dengan tujuan untuk mengedukasi bagaimana cara pengelolaan dan pengembangan pariwisata yang baik.

Kegiatan pasca kegiatan adalah kunjungan rutin ke lokasi pengabdian untuk monitoring, apakah ada dampak signifikan yang dihasilkan dari kegiatan yang telah dilakukan.

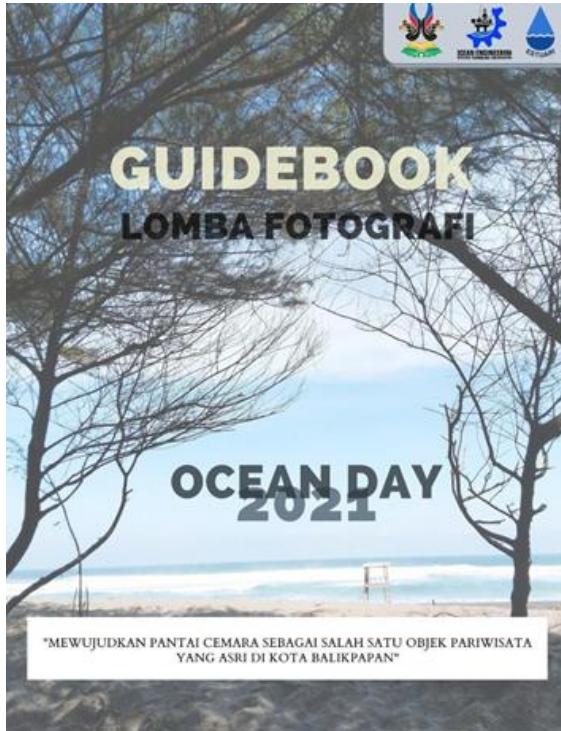
## **HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara daring dan luring. Kegiatan daring berupa pengenalan Pantai Cemara ke media sosial lewat ajang lomba fotografi yang diikuti para pelajar sekota Balikpapan serta webinar terkait pengelolaan pariwisata khususnya pengelolaan sampah. Kegiatan luring meliputi aksi bersih pantai dengan warga sekitar, pengecatan dan penataan fasilitas wisata, demo dekomposisi sampah dengan komposter dan penyediaan tempat sampah.

Kegiatan daring diawali dengan adanya kompetisi foto yang memotret keindahan Pantai Cemara dan dipromosikan melalui media sosial para pelajar dan media sosial Himpunan Mahasiswa Teknik Kelautan. Perpaduan fotografi dan sosial media/internet menjadi metode promosi yang efektif digunakan saat ini. Salah satu kelebihan fotografi adalah kekuatan visualisasinya sehingga cocok digunakan dalam mempromosikan destinasi pariwisata (Alyatalathaf, 2021). Kompetisi foto berlangsung dari tanggal 10-31 Agustus 2021 dengan mengikuti pedoman “Guidebook Lomba Fotografi – Ocean Day 2021” (Gambar 1). Pengumuman pemenang kompetisi foto dilakukan saat penyelenggaraan “Webinar Ocean Day 2021” tanggal 4 September 2021, dimana pemenang lomba fotografi berasal dari SMA IT Al-Auliya Balikpapan, Madrasah Aliyah Balikpapan, dan SMA Negeri 6 Balikpapan.

Kegiatan webinar menghadirkan 2 narasumber dan diikuti 50 orang peserta, dimana peserta utama adalah siswa sekolah SMA/SMK di Balikpapan. Poster kegiatan sudah mulai

dishare ke media sosial jauh sebelum kegiatan berlangsung untuk meningkatkan animo siswa di sekolah-sekolah (Gambar 2). Rekaman sesi webinar bisa diakses di Youtube OE ITK Official melalui tautan <https://www.youtube.com/watch?v=yCzO8muoeZY> dan <https://www.youtube.com/watch?v=qxtrVcyMU6Y>



Gambar 1. Sampul Guidebook Lomba Fotografi



Gambar 2. Poster Webinar Ocean Day 2021



Gambar 3. Senja di Pantai Cemara, karya pemenang Lomba Fotografi – Ocean Day 2021

Salah satu karya pemenang lomba fotografi berjudul “Senja di Pantai Cemara” (Gambar 3). Panorama senja di pantai selalu menjadi hal yang menarik bagi generasi milenial sehingga dokumentasi/foto yang bertema senja memiliki potensi besar untuk menarik preferensi masyarakat khususnya generasi milenial. Senja mampu menginspirasi, membuat pikiran lebih tenang, dan menjadikan lebih banyak bersyukur. Selain itu, para penikmat senja memiliki komunitas tersendiri yang disebut senja lovers atau komunitas penikmat senja sehingga pangsa pasarnya tinggi.

Menurut Pratama AM, *et.al* (2020), umumnya karakteristik wisatawan milenial mancanegara dalam mencari dan menentukan destinasi yang akan dikunjungi adalah menggunakan internet sebagai sumber informasi serta lebih memilih destinasi yang baru /belum pernah dikunjungi. Selain itu aktivitas yang paling disukai adalah berenang, berjemur, melihat pemandangan dan mengambil gambar. Begitu juga dengan wisatawan milenial domestik yang menjadikan suasana sebagai preferensi tertinggi dalam menentukan destinasi tujuan. (Gantini & Setiyorini, 2012). Oleh karena itu, pengembangan pantai sebagai pariwisata masih sangat potensial untuk dilakukan karena pantai tetap menjadi destinasi favorit hingga saat ini. Selain itu metode promosi lewat internet/media sosial sangat cocok digunakan untuk menarik minat generasi milenial karena traveling sudah menjadi gaya hidup generasi ini.

Kegiatan luring dilaksanakan 3 hari pada tanggal 11, 12, dan 19 September 2021 berupa kegiatan bersih-bersih pantai (Gambar 4), pengecatan dan penataan fasilitas seperti WC umum, ban, bangunan, dan sarana lain yang terdapat di lokasi pantai (Gambar 5).



Gambar 4. Aksi bersih pantai bersama warga sekitar – Ocean Day 2021

Selain itu, dilakukan sosialisasi penanganan sampah dengan metode komposter kepada masyarakat setempat (Gambar 6). Kegiatan ini menjadi salah satu bentuk edukasi

yang diberikan kepada masyarakat terkait masalah lingkungan (suasana), khususnya pengelolaan sampah dimana hal tersebut menjadi faktor penting dan berpengaruh dalam pengembangan pariwisata (Wiyandhita & Koswara, 2017)



Gambar 5. Pengecatan dan penataan fasilitas – Ocean Day 2021



Gambar 6. Demonstrasi dekomposter sampah – Ocean Day 2021

Hasil monitoring/kunjungan yang dilakukan setelah kegiatan, terlihat bahwa Pantai Cemara sudah banyak kemajuan. Terlihat lebih menarik, bersih serta fasilitas dan lahan untuk kegiatan outdoor mulai bertambah. Pengunjung sudah meningkat bahkan sudah ada beberapa event besar yang telah dilakukan di Pantai tersebut.

## SIMPULAN

Kegiatan Revitalisasi Pantai Cemara sebagai salah satu objek pariwisata asri di Kota Balikpapan berhasil dilaksanakan dengan indikasi antusiasme masyarakat cukup besar untuk terlibat dalam pengelolaan Pantai, Pantai Cemara mulai terkenal di media sosial hingga kunjungan turut meningkat, masyarakat sekitar memahami cara membuat komposter sederhana dan aplikasinya, serta Pantai Cemara terlihat lebih bersih dan menarik. Kegiatan Pengabdian ini menjadi langkah awal untuk pengembangan pariwisata Pantai Cemara di Kota

Balikpapan serta menciptakan kerjasama antara Institut Teknologi Kalimantan sebagai salah satu lembaga Perguruan Tinggi dengan masyarakat.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih diucapkan kepada seluruh warga Pantai Cemara Kelurahan Manggar Baru yang sudah menyambut baik adanya kegiatan ini dan Program Studi Teknik Kelautan Institut Teknologi Kalimantan yang telah memfasilitasi dan mendukung kegiatan ini sampai akhir.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alyatalatthaf, M. D. M. A. (2021). Smartphone Photography Sebagai Media Promosi Pariwisata. *ABDIMAS Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 25-29.
- Gantini, K. D., & Setiyorini, H. P. D. (2012). Pengaruh Revitalisasi Produk Wisata Terhadap Preferensi Mengunjungi Lembah Bougenville Resort (Survei Pada Pengunjung Lembah Bougenville Resort Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat). *THE Journal: Tourism and Hospitality Essentials Journal*, 2(2), 387-406.
- Nababan, B. (2017). Pengaruh Revitalisasi Produk Wisata Terhadap Preferensi Mengunjungi Pantai Bali Lestari (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Pratama, A. M., Sudana, I. P., & Wijaya, N. M. S. (2020). Analisis Pola Perjalanan Dan Aktivitas Wisatawan Milenial Mancanegara Ke Desa Pecatu, Badung. *Jurnal IPTA p-ISSN*, 8(1), 2020.
- Wiyandhita, D. P., & Koswara, A. Y. (2017). Faktor-Faktor Pengembangan Ekowisata Pada Pantai Pathok Gebang dan Ujung Pakis di Desa Jengglunharjo. *Jurnal Teknik ITS*, 6(2), C339-C342.